

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

##### **1. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya tindak lanjut dalam rangkapengembangan diri bagi mahasiswa yang berupa pengalaman secara langsung di dalam lingkungan nyata yaitu lingkungan masyarakat sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah di dapat oleh mahasiswa di dalam proses perkuliahan.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. SMA ini berlokasi di Jl. Manisrenggo KM 2,5 Prambanan Klaten Jawa Tengah. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang

berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

## **2. Permasalahan**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran sosiologi di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

## **3. Potensi Pembelajaran**

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terletak diJalan Manisrenggo KM 2,5, Prambanan Klaten Jawa tengah.Letak SMA Negeri 1 Prambanan sangat nyaman, asri, dan tenang, sangat kondusif bagi kegiatan belajar. Lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan yang berada di Jl. Manisrenggo KM 2,5 Prambanan Klaten. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1985 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Kondisi fisik di sekolah SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yaitu sebagai berikut:

#### **1) Ruang kelas**

Ruang kelas sebanyak24ruang, masing-masing sebagai berikut:

<b>Kelas X</b>	4 kelas MIA 1, MIA2, MIA3, MIA4 3 kelas IS1, IS2, IS3 1 kelas IBBU
<b>Kelas XI</b>	4 kelas MIA 1, MIA2, MIA3, MIA4 3 kelas IS1, IS2, IS3 1 kelas IBBU
<b>Kelas XII</b>	4 kelas MIA 1, MIA2, MIA3, MIA4 3 kelas IS1, IS2, IS3 1 kelas IBBU

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard dan blackboard, tersedia 2 buah LCD yang diletakan di kantor guru. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

## 2) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 30 siswa), TV 24", LCD, DVD Player. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

## 3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

**4) Ruang bimbingan konseling (BK)**

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dan dibimbing oleh 5 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

**5) Ruang kepala sekolah**

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

**6) Ruang guru**

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

**7) Ruang OSIS**

Ruang OSIS SMA N I Prambanan Klaten berdampingan dengan ruang Koperasi Siswa. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Prambanan Klaten kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS

di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPD, perekrutan anggota baru, baksos, tonti dll.

#### **8) Ruang UKS**

Ruang UKS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten ini sudah sesuai dengan standar namun pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya masih tergolong kurang tercukupi.

#### **9) Laboratorium Komputer**

Di dalam laboratorium komputer terdapat 20 unit komputer. Suasana laboratorium masih belum bisa dibidang kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar. Jaringan internet juga masih belum bisa didapat oleh setiap siswa.

#### **10) Laboratorium Bahasa, Kimia, fisika dan biologi**

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki laboratorium Bahasa, Kimia, Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Keempat laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium tersebut diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam kegiatan KBM.

#### **11) Koperasi Siswa**

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai 1 unit koperasi siswa. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari buku paket, LKS, alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi siswa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Koperasi ini dibawah kepemimpinan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi

ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

#### **12) Tempat Ibadah (Mushola)**

Mushola SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di sebelah selatan ruangan kelas X1 IPS dekat laboratorium Kimia dan laboratorium Fisika. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun masih belum ada pembatas antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan shalat berjama'ah. Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI .

#### **13) Lapangan Basket**

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di sebelah selatan sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

#### **14) Kantin**

Kantin SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

#### **15) Tempat parkir**

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di sudut depan sebelah kanan sekolahan .Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan.Sedangkan tempat parkir siswa, untuk kelas X1 dan X11 terletak sebelah utara kantor guru, dan parkir siswa kelas X terletak di sebelah timur lapangan basket.

#### **16) Toilet**

SMA N 1 Prambanan Klaten memiliki 4 lokasi toilet, pembagiannya 1 toilet guru, 2 toilet siswa putri, dan 1 toilet siswa putra. Secara umum,keadaan toilet guru baik dan bersih sedangkan keadaan toilet siswa baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet.

### **b. Kondisi non fisik Sekolah**

#### **1) Keadaan Siswa**

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik. Selain itu siswa di SMA Negeri1 Prambanan Klaten juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

#### **2) Tenaga pengajar**

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan.Jumlah guru keseluruhan 60 orang, yaitu:

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1	Masruro	Agama

2	Lilien Suminar	Agama
3	Arfik M.R	Agama
4	Ngatini	Agama
5	Edhi Subroto	Agama
6	Ambar Satya	Agama
7	Yuli P	Agama
8	Suharti	Ekonomi
9	Tartono	Ekonomi
10	Etik Herawati	Ekonomi
11	Sri Jumiwati	Sosiologi
12	Titik Nur Aini	Sosiologi
13	Sri Hening R	Kewarganegaraan
14	FX Taryono	Kewarganegaraan
15	Sri Endang E S	Kewarganegaraan
16	Retno Rohayati	Seni Budaya
17	Isnain rustam Aji	Seni Budaya
18	Supadmi	Bahasa Indonesia
19	Sutami	Bahasa Indonesia
20	Trisno Pandoyo	Bahasa Indonesia
21	Sri Widayati	Bahasa Indonesia
22	Supriyono	Penjaskes
23	Hendri Permana	Penjaskes
24	Achintya Nira P	Penjaskes



25	Wahyu Sigit P	Penjaskes
26	Siti Nurrachmah	Bahasa Inggris
27	Isnani W	Bahasa Inggris
28	Yuli Rusmiyanti	Bahasa Inggris
29	Nurhayati	Bahasa Inggris
30	Wiwik Wiratmi	Bahasa Inggris
31	Titik Nur Aini	Antropologi
32	Wagiyoto	Matematika
33	Suparno	Matematika
34	Dwi Retnowati	Matematika
35	Arik Sulistyorini	Matematika
36	Rini Utami	Matematika
37	Supadmi	Sastra Indonesia
38	Maria Budi Triyatini	Bahasa Asing
39	Sarbani	Bahasa Asing
40	Indardi	Fisika
41	Jumartono	Fisika
42	Sukamtiningsih	Fisika
43	Eny Kusdwiyati	Fisika
44	Dwi Hartanti	TIK
45	Zusuf Hani Saputro	TIK
46	Hariyanto	Biologi
47	Rumantyo	Biologi

48	Ariyati Adi K	Biologi
49	Slamet	Biologi
50	Suharja	Biologi
51	Yuli Rusmiyanti	Sastra Inggris
52	Muryati	Bahasa Jawa
53	A Guritno Aji	Bahasa Jawa
54	S Purwanta	Kimia
55	Subaroyo	Kimia
56	Endang Susila	Kimia
57	Dasimin	Sejarah
58	Sumardi	Sejarah
59	Sumardjono	Geografi
60	Supartinah	Geografi

### 3) Karyawan sekolah

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai 20 orang karyawan. Setiap karyawan memiliki tugas yang berbeda-beda sesuai porsinya. Karyawan SMA ini terdiri dari 6 karyawan bagian tata usaha, 3 orang bagian perpustakaan, 1 orang bagian keamanan, dan 4 orang bagian kebersihan, 2 orang bagian koperasi, 3 orang penjaga kantin, 1 orang bagian laboratorium. Demi meningkatkan kinerja karyawan, biasanya ada kegiatan seminar, workshop, dan lain-lain yang bersifat insidental sebagai salah satu upaya penunjang peningkatan kemampuan para karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

### 4) Bimbingan Konseling

Terdapat 5 guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Masing-masing sudah menjalankan tugas sesuai perannya. Seperti memberikan penyuluhan dan tes minat dan bakat pada siswa kelas X mengenai penjurusan yang nanti akan diikuti pada level berikutnya. Pembimbingan juga diterapkan pada siswa kelas XII yang hendak mengikuti Ujian Nasional dan tes di Perguruan Tinggi.

Sekolah juga mengadakan pengayaan bagi siswa kelas XII dan mengadakan remedial bagi siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum. Selain itu sekolah juga bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa seperti kerjasama yang dilakukan sekolah dengan lembaga Ganesha Operation.

#### **5) Organisasi dan Fasilitas OSIS**

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, dll. Fasilitas di ruang OSIS tergolong belum lengkap, sehingga penggunaan ruangnya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

#### **6) Ekstrakurikuler**

Potensi siswa dapat ditampung dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka, Tari, Basket, Voli, Karate, KUR, PMR, PBB, Bulu Tangkis, PA, dll. Siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan potensi dan minatnya. Kebijakan dari sekolah siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan siswa diperbolehkan mengikuti lebih dari satu ekstrakurikuler yang ada.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

#### **1. Perumusan Program PPL**

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Pengadaan Labelling Pohon
- b. Pengecetan Pavling lapangan
- c. Inventaris Buku
- d. Pengadaan Bak Sampah

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

### **a. Rancangan Program PPL**

Sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun ini adalah tahun pertama kali jurusan kependidikan untuk menempuh KKN pada Masyarakat. Kebijakan mengenai pelaksanaan KKN tersebut berdasar pada ketentuan bahwa KKN sekolah tidak cukup untuk melatih mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

KKN masyarakat dan PPL adalah program yang secara terpisah. Penerjuran PPL Sekolah dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2014.

Penyusunan program kerja PPL individu terlaksana berdasarkan koordinasi dengan pihak sekolah, guru pembimbing, dan tim. Observasi tersebut melalui observasi potensi sekolah, dan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu:

- 1) **Siswa** masih asing dan belum mengetahui tentang sosiologi karena mereka baru mendapatkan mata pelajaran sosiologi di kelas X ini.
- 2) **Kebutuhan** guru akan media pembelajaran yang inovatif.
- 3) **Kurangnya** pengertian dan pemahaman siswa akan sosiologi.
- 4) **Minat** siswa untuk belajar ilmu sosiologi yang lebih luas yang tidak didapatkan dalam mata pelajaran disekolah.

Rancangan program kerja yang disusun diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada umumnya dan pada mata pelajaran sosiologi pada khususnya.

### **b. Program PPL**

Pelaksanaan penerjuran Tim PPL UNY 2014 disesuaikan dengan target pihak universitas yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPM) yang menghendaki sistem KKN-PPL tahun 2014 terdiri dari 2 bentuk, yakni KKN dan PPL. KKN pada Masyarakat dan PPL pada sekolah. Sedangkan PPL sendiri adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih.

Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan berbeda dengan penerjunan KKN di masyarakat yakni pada 26 Maret 2014. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara mahasiswa PPL, DPL, Koordinator PPL di sekolah, dan Kepala Sekolah.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktik mengajar dikelas adalah sebagai berikut:

### **1) Tahap Persiapan di kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Pembekalan yang lainnya adalah adanya sosialisasi dan tes kemampuan bahasa Inggris atau TOEFL. Hal ini sebagai syarat mahasiswa yang mengambil pilihan KKN-PPL di sekolah eks-RSBI. Skor yang harus dicapai adalah >4.00.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui UPPL LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

## **2) Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

### **a) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

### **b) Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.

Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan kreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

### **c) Praktek Mengajar**

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPS 1. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

#### **d) Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Piket Hall
- 3) Piket TU
- 4) Inventaris buku (Perpustakaan)
- 5) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

#### **e) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajarmengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

#### **f) Mempelajari Administrasi Guru**

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program

PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi silabus, RPP, buku agenda mengajar, daftar penilaian, dan alat kelengkapan administrasi harian seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian.

**g) Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dan Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

**h) Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.



## **BAB II**

### **KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, seluruh mahasiswa peserta PPL melakukan beberapa tahapan persiapan antara lain: Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Persiapan yang dilakukan menyangkut kesiapan mental untuk menghadapi siswa nantinya. Untuk memenuhi target keberhasilan pelaksanaan PPL, maka persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib lulus yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS praktek dan sebagai prasyarat untuk mahasiswa yang akan melakukan PPL atau real teaching.

Pengajaran mikro dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggunya. Dalam pengajaran mikro ini, terdapat 16 orang dengan satu pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang berskala kecil. Praktikan berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai siswa. Adapun hal-hal yang harus dipraktikkan dan dikuasai dalam pengajaran mikro ini adalah:

- a. Membuka dan menutup pelajaran
- b. Mengajarkan materi
- c. Teknik mengelola dan menguasai kelas
- d. Teknik memberi penguatan pada siswa
- e. Pembuatan rencana pembelajaran
- f. Pembuatan media pembelajaran
- g. Perancangan evaluasi sebagai tahap akhir mengajar

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupakritik maupun saran setiap kali praktik selesai praktik mengajar. Berbagai

macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarannya. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro ini harus memperoleh nilai akhir minimal B untuk syarat mengambil PPL atau real teaching.

## **2. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah.

Pembekalan PPL diselenggarakan dalam dua rangkaian, yakni pembekalan sebelum PPL I atau pembekalan pembelajaran mikro, dan pembekalan sebelum penerjutan PPL. Pembekalan sebelum pembelajaran mikro diikuti oleh seluruh mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi yang akan melaksanakan PPL, sedangkan pembekalan sebelum penerjutan PPL diikuti oleh kelompok mahasiswa yang dibimbing oleh satu DPL.

## **3. Observasi**

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktikan meliputi:

### **a) Perangkat Pembelajaran**

#### **a. Kurikulum**

Ketika observasi di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, guru sosiologi masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP, belum menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mulai menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Sehingga guru sosiologi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten menggunakan pedoman yang

terdapat dalam KTSP sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tidak hanya berpatokan pada kurikulum KTSP, tetapi juga mengembangkan siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran Sosiologi.

b. Silabus

Berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat yang dapat dilihat di kurikulum dan selanjutnya dikembangkan oleh guru yang bersangkutan.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berisi identitas, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/bahan/ sumber belajar dan penilaian yang dibuat oleh guru sebagai skenario saat pembelajaran berlangsung.

b) Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Cara guru dalam membuka pelajaran, misalnya dengan mengucapkan salam, berdoa dan apersepsi yaitu mengulang materi sebelumnya atau mengaitkan materi yang diajarkan dengan hal yang ada di kehidupan sehari-hari.

b. Penyajian Materi

Cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswa runtut dan dapat diserap dengan baik oleh siswa sehingga tujuannya dapat tercapai.

c. Metode Pembelajaran

Teknik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, yaitu bisa dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan lain-lain yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan kondisi kelas.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

e. Penggunaan waktu

Waktu yang digunakan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk 3 langkah utama yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

f. Gerak

Gerak yang dilakukan guru saat mengajar, guru aktif berkeliling menghampiri siswa dengan begitu guru dapat mengetahui kondisi siswa.

g. Cara memotivasi Siswa

Cara yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi siswa adalah pendekatan personal yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

h. Teknik Bertanya

Materi yang telah disampaikan ditanyakan kejelasannya kepada siswa, diselingi dengan pertanyaan melacak yang mampu mengidentifikasi kesulitan yang ada pada diri siswa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Cara guru dalam menguasai dan mengelola kelas menggunakan metode santai tapi serius yang efektif untuk mengendalikan suasana di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan guru saat pembelajaran, selain buku dan papan tulis, guru juga menggunakan teka teki dan topi pintar, kartu-kartu untuk menemukan soal dan jawaban yang bisa menarik perhatian siswa.

k. Bentuk dan cara Evaluasi

Bentuk dan cara penilaian terhadap siswa bisa berupa tes tertulis, tes lisan maupun pengamatan secara langsung saat pembelajaran atau sering disebut dengan penilaian afektif.

l. Menutup Pelajaran

Cara yang digunakan guru untuk menutup pelajaran, biasanya dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan diakhiri dengan salam.

c) Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat sendiri oleh guru dan dapat dijadikan sumber untuk penilaian, perilaku yang seharusnya misalnya siswa ikut aktif saat pembelajaran sehingga komunikasi tidak searah dari guru saja tetapi berlangsung dua arah antara guru dan siswa.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa saat di luar kelas atau saat tidak berlangsung kegiatan belajar mengajar, misalnya saat jam istirahat.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Pelaksanaan PPL Individu Pendidikan Sosiologi**

Koordinator: Een Restiani Mahalina dan Vera Priechielia Putri Aswi

#### **a. Pengadaan Kamus Sosiologi**

- Tujuan : Menambah pengetahuan siswa tentang istilah-istilah Sosiologi yang berpengaruh dalam perkembangan Ilmu Sosiologi.
- Sasaran : Guru Sosiologi dan siswa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
- Tempat : Perpustakaan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
- Waktu : Minggu ke 2 bulan September 2014.
- Deskripsi : Kamus Sosiologi masih belum tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Dengan pengadaan kamus ini diharapkan bisa menambah koleksi tentang buku sumber bacaan tentang sosiologi.
- Dana : Rp 200.000,-

#### **b. Pembuatan Media Pembelajaran**

- Tujuan : Memfasilitasi pembelajaran Guru dan Siswa
- Sasaran : Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
- Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
- Waktu : Disempurnakan selama program PPL berlangsung.
- Deskripsi : Dengan penggunaan media karton dan poster, diharapkan siswa akan lebih antusias dalam mengikuti KBM dan bisa lebih efektif.
- Dana : Rp 100.000,-

### **2. Pelaksanaan PPL**

#### **a. Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

### 1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas sebagai kelengkapan administrasi pengajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dibuat adalah silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran tersebut harus dibuat setiap pertemuan yaitu sebelum melakukan pertemuan pembelajaran.

### 2) Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, praktikan harus mempersiapkan media dan teknik pengajaran yang akan digunakan di dalam kelas supaya pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan menarik. Media pembelajaran yang praktikan gunakan antara lain: buku paket pembelajaran sosiologi, lembar diskusi siswa, gambar, powerpoint materi dan video pembelajaran sosiologi. Sedangkan alat yang digunakan berupa perangkat LCD Proyektor, Black Board, penghapus, dan kapur tulis.

### 3) Pembuatan Alat Evaluasi

Tujuan pembuatan alat evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Disamping itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengukur seberapa jauh ketercapaian tujuan pembelajaran oleh guru dapat tercapai. Alat evaluasi berupa latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok, baik berbentuk lisan maupun tulisan, ujian harian, pre test dan post test.

4) Diskusi dengan sesama rekan praktikan yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **b. Praktik Mengajar**

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Praktikan mendapat tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah

ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas X IPS  
 1. Materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 12 September 2014.

### Kegiatan Praktik Mengajar

Hari/ Tanggal	Jam Ke	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator
Rabu, 06 Agustus 2014	1 - 2	X IPS 1	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain  2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa  2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar  3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang  4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi	- Menjelaskan Pengertian Sosiologi

Kamis,07 Agustus 2014	6-7	X IPS1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang</p> <p>4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan Pengertian Sosiologi</li> <li>- Menjelaskan Hakikat Sosiologi</li> </ul>
Rabu, 13 Agustus 2014	1-2	X IPS 1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan Objek Studi Sosiologi</li> <li>- Menjelaskan Perkembangan Sosiologi</li> </ul>



			<p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang</p> <p>4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	
Rabu, 20 Agustus 2014	1- 2	X IPS 1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang</p> <p>4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	- Menjelaskan tentang peran sosiologi
Kamis,21 Agustus	6-7	X	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan</p>	- Menjelaskan Fungsi

2014		IPS 1	<p>menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang</p> <p>4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	Sosiologi
Rabu, 27 Agustus 2014	1- 2	X IPS 1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala</p>	- Menjelaskan tentang Penerapan Pengetahuan Sosiologi

			<p>sosial yang</p> <p>4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	
Kamis, 28 Agustus 2014	6- 7	X IPS 1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang</p> <p>4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	- Menjelaskan tentang Sosiologi dan Fungsinya dalam Kajian Berbagai Gejala Sosial.
Rabu, 03 September 2014	6- 7	X IPS 1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan</p>	- Pekan Ulangan Harian BAB 1

			<p>diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang</p> <p>4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	
Jum'at, 05 September 2014	4-5	X IPS 1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang</p> <p>4.1 Melakukan kajian</p>	- Remedial dan Pengayaan

			pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi	
Kamis, 11 September 2014	5- 6	X IPS 1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep- konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian konsep</li> <li>- Menjelaskan konsep- konsep dasar sosiologi</li> </ul>
Jum'at, 12 September 2014	1-2	X IPS 1	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan hubungan sosial</li> <li>- Menjelaskan pengertian</li> </ul>

		<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa</p> <p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p>hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan karakteristik hubungan sosial</li> <li>- Menjelaskan perbedaan hubungan sosial dengan interaksi sosial</li> </ul>
--	--	---	---

**c. Metode**

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau ekspositori, tanya jawab, diskusi, presentasi, kajian pustaka, penugasan, latihan, analisis gambar, analisis video, make and match, dll.

**d. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan dalam proses pengajarannya yaitu media yang telah disediakan oleh sekolah, yaitu buku teks sosiologi. Dan metode yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri seperti powerpoint materi pembelajaran, video pembelajaran, media make a match, lembar diskusi, gambar dll.

Untuk mendukung media pembelajaran, alat yang digunakan oleh praktikan adalah LCD Proyektor, Blackboard Board, Penghapus, dan kapur tulis.

**e. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan tugas individu dan tugas kelompok, penugasan, ulangan, pre test, post test dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM PPL INDIVIDU

### REFLEKSI

#### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 11 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi :

- Penyusunan rancangan pembelajaran,
- Pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi,
- Analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta
- Penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktek pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum 2013. Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut:

#### a. Faktor pendukung.

Dalam melaksanakan program PPL individu terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program, antara lain:

- 1) Faktor Pertama, praktikan saat mengajar di dampingi dan diawasi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikannya setiap kali mengajar. Serta guru pembimbing memberikan bimbingan mengenai cara mengajar praktikannya termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar.
- 2) Faktor kedua yaitu guru pembimbing memberikan pengarahan kepada

praktik dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan kelengkapan alat persiapan mengajar.

- 3) Faktor ketiga yaitu guru pembimbing memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 4) Faktor keempat adalah siswa siswi X IPS 1 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang sebagian besar cenderung interaktif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 5) Faktor Kelima adalah kelas yang kondusif dan prasarana yang memadai dalam memberikan pembelajaran yang interaktif.

b. Faktor penghambat

Dalam melaksanakan PPL terdapat beberapa hambatan. Hambatan praktikan selama menjalani PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten antara lain :

a) Hambatan Secara Umum

Adanya program terpadu PPL/KKN sehingga diperlukan waktu untuk dapat beradaptasi, dari mulai pengaturan waktu (alokasi waktu) antar kegiatan PPL dengan KKN.

b) Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar:

1. Teknik Pengelolaan Kelas

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas. Selama ini hanya sebatas teori yang diberikan kepraktikan dari perkuliahan. Jadi, hal ini merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya.

2. Penyampaian materi yang terlalu cepat

Dalam penyampaian materi praktikan berbicara terlalu cepat sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa menangkap dan memahami materi yang sedang disampaikan.

3. Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar akibatnya ada beberapa pertemuan yang belum menyimpulkan materi.

4. Adanya beberapa peserta didik yang ramai dan bermain HP mendengarkan musik melalui headset ketika KBM berlangsung.

5. Kurang tersedianya LCD di masing-masing kelas, White Board.



c. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada, berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

a) Mengatasi Hambatan Secara Umum

Pelaksanaan program KKN individu maupun kelompok diusahakan untuk segera di laksanakan/ di kerjakan bila ada kesempatan. Jangan menunda- nunda dan bermalas- malasan dalam pelaksanaan proker yang sudah di sepakati/ di buat. Karena semakin cepat pelaksanaan program KKN maka mempermudah kita untuk menyelesaikan tugas- tugas PPL.

b) Mengatasi Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, diusahakan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang cara mengajar yang baik dan yang benar seperti teknik penguasaan kelas.
2. Praktikkan mengajarkan materi di bantu dengan media buatan sendiri, seperti presentasi materi yang akan diajarkan dalam bentuk power point.
3. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai yaitu dengan diselingi sedikit humor namun tidak terlalu berlebihan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak terlalu tegang dalam proses pembelajaran di kelas. Materi yang di sampaikan akan lebih mudah di pahami dan di mengerti apa bila siswa merasa senang dan nyaman di dalam kelas.
4. Mengatur intonasi naik-turun dan keras-pelan volume suara sehingga penyampaian lebih variatif dan menarik siswa untuk mendengarkan.
5. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap siswa-siswi yang ramai. Apa bila siswa ramai praktikan segera mengingatkan, apabila sudah di peringatkan namun tidak ada perubahan praktikan boleh memberi hukuman kepada siswa sesuai dengan tingkat kesalahannya namun hukuman tersebut harus bersifat mendidik. Seperti maju di depan kelas mengulang atau menjelaskan kembali materi yang sudah di jelaskan.

6. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
7. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
8. Pengadaan LCD dapat di perbanyak, karena LCD yang ada kurang mencukupi dalam membantu proses pembelajaran yang ada di sekolah.

## 2. Refleksi

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajardi setiap pengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik dimana mahasiswa berperan sebagai guru dan mengajar dalam keadaan nyata atau real teaching. Seyogyanya guru yang profesional, mahasiswa praktikan harus menguasai teknik dan peran guru dalam kelas yang sesungguhnya. Guru bukan saja melakukan kegiatan transfer of knowledge, akan tetapi guru juga harus melakukan transfer of value. Oleh karena itu, guru bukan saja sebagai mediator saja, akan tetapi harus dapat berperan sebagai motivator bagi perilaku siswanya.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang didapatkan oleh praktikan. Pengalaman dan pelajaran tersebut banyak diperoleh dalam praktik mengajar di kelas X IPS 1. Seperti yang telah disebut diatas, guru harus dapat menjadi mediator. Mediator disini bukan hanya mediator dalam menyampaikan ilmu saja ke siswa, akan tetapi menjadi mediator untuk membentuk karakter yang luhur. Karakter yang dibutuhkan oleh siswa pada dewasa ini. Oleh karena itu, pengalaman yang pertama adalah praktikan dapat merasakan peran menjadi seorang mediator bagi siswa, dimana kondisi siswa di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten lebih rendah hati dan kondusif. Siswa-siswa sangat senang diajar dengan metode atau kata-kata yang memotivasi mereka sehingga mereka terpacu untuk menjadi orang

yang lebih baik. Dengan kondisi latar belakang yang berbeda-beda, muncullah banyak karakter siswa. Dari karakter tersebut, tidak jarang siswa memunculkan karakter sikap-sikap dan berkata-kata kurang baik. Darisitulah praktikan harus mampu mentransfer ilmu untuk mereduksi perilaku tersebut menjadi perilaku yang sesuai dengan tata aturan dan kesopanan.

Pengalaman kedua adalah guru mampu menjadi psikolog bagi muridnya. Kebutuhan psikologis siswa sangat beranekaragam sesuai dengan karakternya. Selayaknya psikolog yang harus memahami dan memberikan konsultasi bagi pasiennya, guru juga harus mampu mengetahui keadaan psikologis anak didiknya. Guru adalah orang yang paling dekat dengan siswa pada saat dikelas, sehingga guru harus memberikan konsultasi bagi siswanya, memberikan dorongan psikologis bagi siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus dapat mengerti apa yang dibutuhkan siswanya, sehingga harus menyesuaikan metode pembelajaran beserta perangkatnya sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswanya.

Pengalaman ketiga adalah guru harus mampu menjadi seorang kreator yang inovatif. Selama praktik di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten praktikan banyak menjumpai siswa dengan karakter daya pikir yang berbeda beda. Mulai dari siswa yang cerdas, kemampuan sedang, maupun siswa yang memiliki daya pikir rendah atau giften. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menciptakan kombinasi yang kreatif dalam menyelenggarakan pembelajarannya. Tujuannya adalah untuk menjangkau kemampuan yang beranekaragam tersebut.

Pengalaman keempat adalah sebagai guru harus senantiasa bersikap ramah, sopan, dan sabar. Sebagai seorang yang menjadi panutan dan contoh bagi siswanya, guru harus memberikan teladan yang baik. Dengan menghadapi beranekaragam karakteristik siswa yang ada di kelas, guru ditantang untuk memberi kesabaran lebih. Kesabaran tersebut sebagai hal yang terpenting, karena tanpa adanya kesabaran, guru tidak akan mudah mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Demikianlah pengalaman dan pelajaran yang praktikan peroleh dari serangkaian PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Menjadi guru bukanlah pekerjaan yang mudah, tapi bukan pekerjaan yang menjenuhkan. Bukan pekerjaan yang mudah karena guru harus menjadi teladan yang mampu digugu dan ditiru oleh siswanya. Namun bukan pula pekerjaan yang menjenuhkan, karena dengan adanya interaksi siswa dalam kelas, guru akan termotivasi dengan

keadaan dan semangat siswa dalam memimba ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Sebagai calon guru, mahasiswa sudah mendapatkan gambaran menjadi seorang guru dengan melaksanakan program praktik pengalaman lapangan, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan semua tugas menjadi guru, misalnya merancang perangkat pembelajaran. Guru yang sudah mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik, maka guru mampu memberikan proses belajar mengajar dengan baik pula dan mampu menjadikan siswanya menjadi siswa-siswa yang teladan. Sebagai seorang tenaga pendidik maka selayaknya harus memiliki jiwa mantap agar menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL dengan penerapan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan KTSP menjadi wahana yang tepat bagi mahasiswa kependidikan pada khususnya untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum baru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar pada khususnya dan permasalahan-permasalahan aktual yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya. Sehingga mahasiswa mampu berusaha memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menambah

pengalaman di lapangan, karena minimnya pengalaman dapat menghambat praktikan untuk berkembang lebih maju.

3. Kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan daya kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan metode-metode pembelajaran yang menarik, menciptakan media-media pembelajaran yang sederhana namun dapat menarik minat siswa untuk belajar lebih serius, dan menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah agar mendapat jaminan dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar.

4. Kegiatan PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar disekolah.

5. Kegiatan PPL memperluas kemampuan mahasiswa praktikan dalam bergaul dengan atasan, guru pembimbing, guru-guru lainnya, teman sejawat, siswa-siswi, dan semua warga sekolah.

Secara umum, program PPL telah dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Namun karena keterbatasan baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan PPL ini mendapatkan beberapa kendala yang kemudian dapat segera diatasi oleh praktikan dengan cara sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing PPL dan guru pembimbing di sekolah.

Harapannya, melalui pelaksanaan praktik mengajar, wawasan dan pengetahuan praktikan menjadi bertambah. Kegiatan PPL juga memberikan pengalaman real teaching bagi praktikan yang sangat berguna. Dan nanti pada akhirnya praktikan dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang handal dan profesional demi mencetak generasi muda yang cendikia dan berakhlak mulia demi kemajuan bangsa.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan PPL berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal tersebut antara lain adalah:

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan melaksanakan kegiatan PPL pada tahun-tahun selanjutnya
  - a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri dengan baik, terutama hal-hal yang terkait dengan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah.

- b. Mahasiswa PPL harus menyiapkan kemampuan jasmani maupun rohani, karena dalam kegiatan PPL praktikan sangat dituntut untuk bekerja keras.
- c. Mahasiswa PPL harus menyiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik, yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.
- d. Praktikan sering berkonsultasi pada guru pembimbing maupun pada dosen pembimbing sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan-permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus-menerus.
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir maupun diluar kegiatan PPL.
- f. Mahasiswa selalu menjaga tingkah laku dan sikap selama berada di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- h. Mahasiswa harus senantiasa menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, jujur, dan tanggung jawab.
- i. Menjadi seorang guru yang baik, hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.

## 2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Bagi pihak universitas, dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta sebaiknya lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di sekolah.
- b. Sebaiknya pihak universitas dapat lebih berkoordinasi dengan mahasiswa yang akan melakukan praktik, sehingga mahasiswa yang akan melakukan praktik dapat lebih menyiapkan diri dengan persiapan-persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring secara intensif, baik

sebelum kegiatan PPL dimulai, pada saat kegiatan PPL dilaksanakan, dan setelah kegiatan PPL dilaksanakan.

- c. Sebaiknya pihak universitas lebih menyiapkan hal-hal yang terkait dengan teknis pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam melakukan persiapan dan dalam melakukan kegiatan PPL.
- d. Sebaiknya pihak universitas bisa menjalin komunikasi yang lebih baik dan lebih intensif dengan mahasiswa praktikan, sehingga segala permasalahan-permasalahan yang muncul selama kegiatan PPL dapat dicarikan solusi yang terbaik.

### 3. Bagi pihak SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

- a. Pihak sekolah sebaiknya melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah diharapkan memberikan lebih baik lagi dalam hal kritik dan saran yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran maupun yang terkait dengan budaya kehidupan sekolah sehari-hari.
- c. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- d. Koordinasi antar koordinator PPL di Sekolah, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan mahasiswa praktikan harus lebih maksimal. Hal ini memungkinkan untuk mereduksi adanya kesalahpahaman tentang agenda ataupun kegiatan PPL di sekolah.
- e. Pihak sekolah lebih mensosialisasikan agenda PPL kepada seluruh warga sekolah, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Vera Priechelia Putri Aswi. 2014. *Laporan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan KKN PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta



## LAMPIRAN

### Daftar Lampiran:

1. Kartu Bimbingan DPL
2. Matriks PPL
3. Kalender Akademik
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Daftar Hadir Peserta Didik
6. Agenda Mengajar
7. Silabus
8. Rekap Nilai
9. Prota dan Prosem
10. Form Observasi
11. Lembar Serah Terima Program PPL
12. Foto Kegiatan PPL